

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pola Komunikasi Antarbudaya Untuk Menjaga Toleransi dalam Bermasyarakat di daerah Kelurahan Wayurang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Pola Komunikasi Antarbudaya pada masyarakat Kelurahan Wayurang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.**

Pola komunikasi antarbudaya ini memiliki dua pola komunikasi yaitu ada Pola Komunikasi Linear yang bersifat satu arah ketika sedang melakukan komunikasi dan tidak menitikberatkan pada Umpan Balik (*feedback*) dan Pola Komunikasi Sirkular yang dimana pada pola ini menitikberatkan pada Umpan Balik (*feedback*) agar dapat berjalan dengan baik ketika sedang berinteraksi.

Di samping Pola komunikasi antar budaya juga peneliti mendapati beberapa proses interaksi yang terjadi di daerah Kelurahan Wayurang secara spesifik yang berpusat pada konsep-konsep Konvergensi, divergensi dan Maintenans.

##### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Antarbudaya dalam bermasyarakat di Kelurahan Wayurang**

1. a. Faktor Pendukung Komunikasi antarbudaya di Kelurahan Wayurang ini yaitu: Penggunaan Bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda budaya dan Menghormati perbedaan budaya agar tidak adanya kesalah pahaman dalam bermasyarakat dan bekerja di wilayah Kelurahan Wayurang

b. Faktor Penghambat Komunikasi antarbudaya dalam bermasyarakat di Kelurahan Wayurang diantaranya: Minimnya Pengetahuan Bahasa dan kosa kata budaya lain, Logat yang berbeda dan sulit, Kurangnya Waktu Belajar Bahasa budaya lain, kurang rasa percaya diri ketika berinteraksi dengan budaya lain, dan Menilai Perbedaan Secara Negatif.

## **B. SARAN**

Saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak tertentu agar bisa dijadikan bahan evaluasi serta referensi, saran terkait Pola Komunikasi Antarbudaya untuk menjaga sikap toleransi dalam bermasyarakat ini yaitu Penulis berharap tingkat toleransi dan saling menghormati di wilayah masyarakat Kelurahan Wayurang terhadap perbedaan budaya maupun agama ini dapat semakin membaik lagi agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam hidup bermasyarakat.

Penulis juga berharap agar Pemerintah Kelurahan Wayurang dapat memperbanyak lagi kegiatan pelestarian kebudayaan-kebudayaan Lampung maupun budaya lain yang ada di wilayah Kelurahan Wayurang agar masyarakat dapat lebih mengetahui perbedaan kebudayaan dan lebih saling menghargai. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini sangat sederhana dan masih jauh dari kata baik, namun penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan awal bagi siapa pun yang ingin melaksanakan penelitian lebih dalam yang berkaitan dengan Komunikasi antar budaya dalam menjaga toleransi bermasyarakat.